

Analisa peningkatan kinerja mutu pada lini produksi dengan penerapan quality control circle sebagai alat pengukur mutu

Manik, Baduaman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=92988&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam persaingan pasar sekarang ini dimana tuntutan pelanggan akan produk berkualitas semakin tinggi dan harga bersaing membuat industri manufaktur PT.TM harus melakukan perbaikan terus menerus (enterprises require a process of continuous, on-going improvement in order to maintain and enhance productivity and competitive edge). Penerapan QCC sebagai pengendali mutu dapat melakukan perbaikan dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas, produktifitas, menurunkan ongkos produksi dan keselamatan lingkungan. Di lini produksi painting di tiap seksi menjadikan suatu sistem pelanggan dan pemasok dimana sebelum berlanjut ke seksi berikutnya diusahakan untuk menghasilkan nol cacat dalam hal ini diharapkan produk yang akan diterima pasar benar-benar sesuai dengan harapan pelanggan yang menjadi pengguna akhir produk tersebut.

Dari Penelitian yang dilakukan ditemukan perbedaan cacat-cacat yang timbul sebelum dan sesudah penelitian dengan penerapan QCC dilakukan. Angka perubahan menunjukkan rata-rata cacat sebelumnya sebesar :

- PTC-ED 2.20 defects/Unit
- Surfacer 13.48 defects/unit
- Top Coat 5.44 defects/unit
- In Process 2.76 defects/unit
- Next Process 0.13 defect/unit
- OK Ratio 98.88 %
- OK Ratio sebesar 94,88 %

Ongkos produksi per unit di departemen painting dapat diturunkan mulai Januari Desember 2003 seperti berikut ini :

Target yang ditetapkan perusahaan sebesar Rp. L219.714,- menjadi Rp. 1.114.091,- ; dari Rp. 1.213.561,- menjadi Rp.1.027.908,- ; Dari Rp.1.207.408,- menjadi Rp. 997.741,-; dari Rp. L229.530,- menjadi Rp. 1.028.752,- ; dari Rp. 1.222.839,- menjadi Rp. 1.053.231,- ; dari Rp. 1.216.148 menjadi Rp. 1.093.525.- ; dari Rp. 1.029.457,- menjadi Rp. 1.089.820,- ; dari Rp.1.202.766,- menjadi Rp. 1.070.980,- ; dari Rp 1.196.074,- menjadi Rp. 1.196.074,- menjadi Rp. I. 106.227,- ; dari Rp. 1.189.382,- menjadi Rp. 1.023.641,- ; dari Rp. 1.182.690,- menjadi Rp.970.190,- ; dari Rp. 1.175.998,- menjadi Rp. 1.032.116,-

In a competitive market, where the demand of Customer about high quality more increasing, where PT. TM manufacturing enterprises require a process of continuous, on-going improvement in order to maintain and enhance productivity and competitive edge. The use of QCC as methodology process continuous improvement has been increasingly playing a critical role in any quality improvement, cost reduction, better productivity, safety of environment. Line production of painting each work station be a

system supplier and customer for producing zero defects before continue the product to on/her section in hope the real customer will receive the conformance? requirements, that the end user.

The research that had been done, found the difference of defects before and after application of QCC.

Difference nominal show us the average of defects as :

- PTC-ED 2.20 defects/Unit
- Surfacer 13.48 defects/unit
- Top Coat 5.44 defects/unit
- In Process 2.76 defects/unit
- Next Process 0.13 defect/unit
- OK Ratio 98.88 %

Production cost per unit in painting department can be decreased through January-December 2003 as follows:

Target cost :

- Rp. 1.219.714,- actual Rp. 1.114.091, (January)
- Rp. Rp. 1.213.561,- actual Rp,1.027.908, (February)
- Rp.1.207.408,- actual Rp. 997.741, (March)
- Rp. 1.229.530,- actual Rp. 1.028.752, (April)
- Rp. 1.222.839,- actual Rp. 1.053.231, (May)
- Rp. 1.216.148 actual Rp. 1.093.525, -(June)
- Rp. 1.029.457,- actual Rp. 1.089.820, (July)
- Rp.1.202.766,- actual Rp. 1.070.980, -(August)
- Rp 1.196.074, - actual Rp. 1.106.227, (September)
- Rp. 1.189.382,- actual Rp. 1.023.641, (Oktober)
- Rp. 1.182.690,- actual Rp.970.190, - (Novvember)
- Rp. 1.175.998, - actual Rp. 1.032.116,-. (December)</i>